

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : M. Zakaria Isna Khauli, S.Pd.
Desa Penempatan : Slatrri
Kecamatan Penempatan : Larangan
Kabupaten Penempatan : Brebes

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan bulan april Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Olahraga, Pemuda dan Pariwisata (DISPORAPAR) Provinsi Jawa Tengah dengan tepat waktu dan maksimal.

Tujuan penyusunan laporan ini untuk mendapatkan gambaran secara luas mengenai kegiatan yang dilakukan dari program PKKP tahun 2024 khususnya di Desa Slatri.

Selama penyusunan laporan ini, kami tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat bimbingan dan bantuan semua pihak, kami dapat menyelesaikannya.

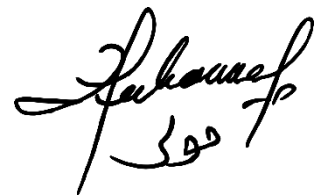
Tak lupam saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada;

1. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Dikpora Kab. Brebes beserta jajarannya
3. Penanggungjawab program PKKP 2024 Provinsi Jawa Tengah
4. Tim Teknis PKKP Brebes
5. Kepala Desa Slatri, Kec. Larangan, Kab. Brebes
6. Seluruh perangkat, tokoh-tokoh masyarakat, pihak-pihak terkait yang telah membantu terlaksananya program PKKP di Desa Slatri
7. Seluruh rekan satu tim PKKP Angkatan XV Kabupaten Brebes Tahun 2024

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan program dan laporan yang mendatang.

Kab. Brebes, 23 Agustus 2024

Peserta PKKP 2024



M. Zakaria Isna Khauli, S.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : M. Zakaria Isna Khauli, S.Pd.

Desa Penempatan : Slatri

Kecamatan Penempatan : Larangan

Kabupaten Penempatan : Brebes

Brebes , 23 Agustus 2024



Menyetujui,
Kepala Desa Slatri

Achmad Dasuki

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

M. Zakaria Isna Khauli, S.Pd.

Mengetahui,
KABIDPORA DIKPORA Brebes,

M. Aka Darma Wahana, S.E., M.M.



Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Agung Sulistiyo

Mengetahui,
KEPALA DINAS
PEMUDA OLAHRAHA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH ,

Agung Hariyadi, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Lembar Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
I Pendahuluan	1
Kondisi Umum Desa Slati	1
Tujuan PKKP	3
Potensi Desa Slati	3
II Hasil Kegiatan Bulan Berjalan	5
Hasil Kegiatan Entrepreneur	5
Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
III Target Bulan Selanjutnya	7
Hasil Kegiatan Entrepreneur	7
Hasil Kegiatan Sociopreneur	7
IV Kesimpulan	8
Lampiran-Lampiran	9

I. PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum Desa Slatri

Desa Slatri adalah desa di Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Desa ini berjarak sekitar 9 Km dari ibu kota Kecamatan Larangan ke arah utara atau 18 Km dari ibu kota Kabupaten Brebes melalui Sitanggal.

Desa Slatri memiliki luas 992,92 Ha. Secara administratif, Desa Slatri memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kecamatan Bulakamba
2. Sebelah selatan : Desa Larangan, Desa Sitanggal dan Kecamatan Bulakamba
3. Sebelah timur : Desa Larangan
4. Sebelah barat Desa Luwunggede dan Kecamatan Ketanggungan

Desa Slatri terdiri atas 5 dusun yaitu Dusun Slatri Tengah, Dusun Slatri Timur, Dusun Slatri Utara, Dusun Sikancil, dan Dusun Siramin.

Menurut data monografi tahun 2024, Desa Slatri Memiliki jumlah penduduk 26.489 jiwa. Berikut adalah distribusi penduduk menurut jenis kelamin dan umur :

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	13.679
Perempuan	12.810
Total	26.489

Sumber: Sekertaris Desa Slatri, Kec. Larangan Kab. Brebes

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa distribusi penduduk menurut jenis kelamin antara laki laki dan perempuan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Penduduk menurut Umur Tahun 2024

Umur (Tahun)	Jumlah
0-10	3388
11-20	3956
21-30	5088
31-40	5240
41-50	3344
51-60	2239
61- --	2237

Sumber: Sekertaris Desa Slatri, Kec. Larangan Kab. Brebes

Mata pencaharian warga Desa Slatri adalah mayoritas merupakan petani. Seluruh penduduk desa ini beragama islam. Bahasa jawa brebes yang masih dekat dengan bahasa ngapak digunakan oleh penduduk Desa Slatri dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah tabel jenis pekerjaan di Desa Slatri:

Tabel 3. Jenis Pekerjaan menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	3025	1860
Buruh Tani	1700	0
Buruh Migran	400	800
PNS	37	45
Pedagang Barang Kelontong	184	215
Peternak	7	0
Montir	137	0
Perawat Swasta	0	1
Bidan Swasta	0	5
TNI	7	0
POLRI	2	0
Pengusaha	2	0
Guru Swasta	96	80
Pedagang Keliling	75	15
Tukang Kayu	115	0
Tukang Batu	201	0
ART	327	897
Dukun Tradisional	2	5
Karyawan Perusahaan Swasta	264	160
Karyawan Perusahaan Pemerintah	5	2

Sumber: Sekertaris Desa Slatri, Kec. Larangan Kab. Brebes

Terdapat banyak instansi pendidikan di Desa Slatri, yaitu:

1. SMK Nurul Islam Slatri
2. SMK Farma Husada Slatri
3. MTs Nurul Islam Slatri
4. SD Negeri Slatri 01
5. SD Negeri Slatri 02
6. SD Negeri Slatri 03
7. SD Negeri Sikancil
8. MIN 1 Brebes
9. MI Nurul Islam Slatri
10. MI Assalafiyah Slatri
11. MI Ta'mirul Wathin 01 Slatri
12. MI Ta'mirul wathin 02 Slatri

Jumlah sekolah yang ada dari jenjang dasar sampai dengan menengah atas/kejuruan menandakan bahwa Desa Slati sangat peduli dengan pendidikan.

B. Tujuan Peserta PKKP

Secara umum tujuan peserta PKKP antara lain menggerakkan, mendampingi, memfasilitasi, serta mengembangkan kemandirian. Secara rinci tugas tersebut meliputi :

1. Bidang pergerakan
 - a. Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi desa sebagai dasar untuk perencanaan program.
 - b. Mengorganisir dan mendorong pemuda dalam membentuk kelompok kewirausahaan.
2. Bidang pendampingan
 - a. Mendorong dan mendampingi tumbuhnya kelompok usaha masyarakat desa.
 - b. Mendampingi kelompok pemuda dalam mengolah produk potensi yang ada di desa.
 - c. Menata dan memperluas kemampuan manajemen dan pemasaran pengelolaan usaha.
 - d. Mendampingi menyusun strategi pemasaran suatu produk mulai dari pengemasan, perizinan, hingga penjualan produk.
3. Bidang fasilitasi
 - a. Memfasilitasi masyarakat dengan pemerintah desa.
 - b. Memfasilitasi masyarakat dengan lembaga yang ada di desa.
 - c. Memfasilitasi kegiatan kepemudaan dari semua bidang.
4. Bidang kemandirian
 - a. Merintis dan mengembangkan usaha mandiri dengan melibatkan pemuda.
 - b. Memfasilitasi terselenggaranya pelatihan kewirausahaan pemuda.

C. Potensi Desa Slati

Mayoritas penduduk desa Slati adalah petani. Hasil bumi yang ada di desa slati berupa padi dan bawang merah. Pengolahan hasil bumi di desa slati dimanfaatkan dengan baik khususnya bawang merah yang notabane nya menjadi ikonik dari kabupaten brebes.

Bawang Merah ini selain diperjual belikan kepada pemasok juga diolah menjadi bawang goreng yang dikemas dengan berbagai ukuran oleh para pelaku UMKM. Salah satunya UMKM yang tergabung menjadi Kelompok Usaha Bersama diDesa Slati yang memanfaatkan peluang usaha bawang goreng dari olahan bawang merah hasil bumi dari Desa Slati.

Bawang mengandung senyawa allicin, yang diketahui baik untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL). Senyawa dan nutrisi di dalam bawang cenderung stabil meski dipanaskan atau digoreng. Jadi, konsumsi bawang goreng dalam

jumlah yang cukup tetap bisa mengendalikan kadar kolesterol dalam tubuh. Selain bermanfaat bagi tubuh, bawang merah ini juga bisa dimanfaatkan menjadi sebuah usaha, jika dikelola dengan baik di kabupaten brebes khususnya di Desa Slati. Mengingat kabupeten Brebes menjadi salah satu daerah penghasil bawang merah terbesar di Indonesia.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha yang dilakukan yaitu jasa mobil L300. Jasa mobil ini masih banyak diminati dalam segala jenis angkutan khususnya di daerah brebes selatan. Baik membawa barang material bangunan, membawa orang ke pasar untuk berjualan atau berwisata ke tempat-tempat terdekat yang ada di brebes selatan dan sekitarnya.

Hasil usaha selama bulan Agustus berjalan dengan baik karena suasana kemerdekaan banyak sekali kegiatan di desa, sehingga pendapatan yang diperoleh lumayan signifikan. Kegiatan seperti halnya karnavalan dan event sepakbola di tingkat kecamatan yang diadakan setiap tahunnya menjadi lahan basah bagi para pengusaha mobil L300.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

1. Targetnya bulan bulan ini kami bisa memdampingi dan membantu agar kelompok usaha keset bisa berjalan kembali dengan berkoordinasi dengan dinas perindustrian terkait informasi konveksi di kabupaten Brebes yang siap untuk menyuplay kain perca. kami sudah berkomunikasi kembali dengan ketua pengrajin keset, namun sampai dengan hari ini beliau belum memberi kepastian kelompoknya untuk bisa berlanjut atau tidak dikarenakan anggota yang lain sudah tidak ada waktu luang.

2. Untuk produk dari KUBE Sukses Makmur sudah mulai banyak pesanan yang continue, dan untuk produk dari dapur ella di bulan ini karna banyak sekali event, snack dan cateringnya juga banyak orderan.

3. Di bulan ini juga, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten Brebes bersama PKKPK Kabupaten Brebes bergerak mengentaskan ekonomi ekstrem dengan memfasilitasi Kewirausahaan Pemuda Bidang Kuliner "Pembuatan Kue" di Pendopo Kalisoga Desa Slati, Kecamatan Larangan.

adapun sasaran pesertanya dari Tiga Desa Ekonomi ekstrem yang di bina oleh team PKKPK Kabupaten Brebes yaitu Desa Slati, Desa Kupu dan Desa Bangsri, totalnya sebanyak 50 peserta.

harapannya, dengan dibekali pelatihan pembuatan kue ini peserta bisa memiliki bekal ilmu dalam hal pembuatan kue untuk bisa diaplikasikan guna mendorong semangat berwirausaha untuk bisa pelan-pelan mengentaskan ekonomi ekstrem di kabupaten Brebes.

Kendala yang dihadapi:

1. dikarenakan anggota kelompok usaha keset yang lain sudah tidak ada waktu luang, mba iim selaku ketua kelompok masih ragu untuk melanjutkan atau tidak usaha ini.
2. karena belum terlalu banyak nyetok kemasan terbaru, ada beberapa orderan yang akhirnya kembali menggunakan kemasan lama namun tetap menggunakan label terbaru yang dibuatkan oleh team PKKPP Brebes.

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Target kegiatan bulan berikutnya yaitu mengeratkan kembali pelanggan lama dan memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Serta mengembangkan pasar lebih luas lagi.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

1. kami akan tetap mendampingi dan tetap berkoordinasi dengan dinas perindustrian terkait supliyer kain perca untuk jaga jaga apabila kube ini akan tetap berjalan.
2. membuat pembukuan keuangan dan stok bahan dan barang agar bisa terkondisikan dengan baik.
3. follow Up dari team PKKPvterkait hasil pelatihan pembuatan kue, nantinya peserta akan terus di pantau dan didampingi sampai dengan bisa memiliki usaha.

IV. KESIMPULAN

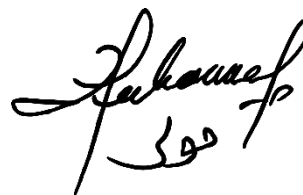
Demikian kami sampaikan terkait laporan pelaksanaan kegiatan bulan Agustus 2024 program PKKP Desa Slati Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Target bulan ini kami bisa memdampingi dan membantu agar kelompok usaha keset bisa berjalan kembali dengan berkoordinasi dengan dinas perindustrian terkait informasi konveksi dikabupaten Brebes yang siap untuk menyuplay kain perca. kami sudah berkomunikasi kembali dengan ketua pengrajin keset, namun sampai dengan hari ini beliau belum memberi kepastian kelompoknya untuk bisa berlanjut atau tidak dikarenakan anggota yang lain sudah tidak ada waktu luang. Untuk produk dari KUBE Sukses Makmur sudah mulai banyak pesanan yang continue, dan untuk produk dari dapur ella dibulan ini karna banyak sekali event, snack dan cateringnya juga banyak orderan.

Di Bulan ini juga, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten Brebes bersama PKKP Kabupaten Brebes bergerak mengentaskan ekonomi ekstream dengan memfasilitasi Kewirausahaan Pemuda Bidang Kuliner "Pembuatan Kue" di Pendopo Kalisoga Desa Slati, Kecamatan Larangan. Adapun sasaran pesertanya dari Tiga Desa Ekonomi ekstream yang di bina oleh team PKKP Kabupaten Brebes yaitu Desa Slati, Desa Kupu dan Desa Bangsri, totalnya sebanyak 50 peserta. harapannya, dengan dibekali pelatihan pembuatan kue ini peserta bisa memiliki bekal ilmu dalam hal pembuatan kue untuk bisa diaplikasikan guna mendorong semangat berwirausaha untuk bisa pelan-pelan mengentaskan ekonomi eskstream dikabupaten Brebes.

Brebes, 23 Agustus 2024

Peserta PKKP 2024



M. Zakaria Isna Khauli, S.Pd.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pamflet Pelatihan Kewirausahaan



Koordinasi dengan kepala desa slatri sebelum acara pelatihan kewirausahaan



Pembukaan acara pelatihan kewirausahaan di padepokan kalisoga



Praktek langsung pembuatan kue

